

**TINJAUAN PERILAKU HIDUP SEHAT MURID SEKOLAH
DASAR NEGERI 03 BUKIT TAMBUN TULANG
KECAMATAN BATANG KAPAS
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Dan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Sebagai Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**FEBRINA EKA PUTRI
NIM. 53405**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Tinjauan Perilaku Hidup Sehat Murid**
Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang
Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : **Febrina Eka Putri**

NIM : **53405**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi**

Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Yaslindo, MS
NIP. 196202061986021002

Pembimbing II,



Dra. Rosmaneli, M. Pd
NIP. 195705211984032001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
Nip. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Tinjauan Perilaku Hidup Sehat Murid
Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang
Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan
Nama : Febrina Eka Putri
NIM : 53405
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

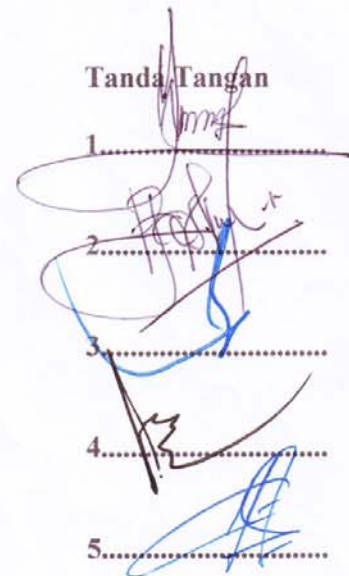
Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	Drs. Yaslindo, MS
2. Sekretaris	Dra. Rosmaneli, M.Pd
3. Anggota	Drs. Zarwan, M.Kes
4. Anggota	Drs. Nirwandi, M.Pd
5. Anggota	Drs. Ali Umar, M.Kes

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....



ABSTRAK

Febrina Eka Putri, 2014 : Tinjauan Perilaku Hidup Sehat Murid Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah masih banyaknya siswa mempunyai perilaku yang kurang sesuai dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa di SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan dalam menjaga kebersihan lingkungan, menjaga cara kebersihan pakaian dan pemilihan makanan jajanan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan pada bulan Desember 2013. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 51 orang. Penarikan sampel dengan teknik Purposive Random Sampling.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pencapaian perilaku hidup sehat siswa SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah sebesar 52.4% termasuk dalam kategori cukup. Menjaga kebersihan pakaian diperoleh tingkat pencapaian sebesar 29.8% termasuk ke dalam kategori kurang. Dan pemilihan makanan (jajan) diperoleh tingkat pencapaian sebesar 41.8%, termasuk ke dalam kategori cukup. Secara keseluruhan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan dalam kategori cukup akan tetapi perlu ditingkatkan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Perilaku Hidup Sehat Murid Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Drs. Yaslindo, MS, selaku Pembimbing I, Dra. Rosmaneli, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Ali Umar, M.Kes, selaku Penguji yang telah membantu dan memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Sukarni, S. Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan yang telah membantu penulis dalam memberikan data penelitian.
8. Khusus buat ayahanda tercinta Erman Nevo, bunda tersayang Yanti, serta kakak ku Yelza Gustina dan juga orang terdekat dengan ku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis selama perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Padang, 14 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKIRPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pertanyaan Penelitian	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17

C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	20
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	24
B. Jawaban Pertanyaan Penelitian	27
C. Pembahasan	29
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	18
2. Sampel Penelitian	19
3. Kisi – Kisi Kuesioner	20
4. Pemeliharaan Lingkungan	24
5. Pemeliharaan Kebersihan Pakaian	26
6. Pemilihan Makanan (Jajan)	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemeliharaan Lingkungan	25
3. Histogram Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemeliharaan Kebersihan Pakaian	26
4. Histogram Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Makanan (Jajan)	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	39
2. Rumus Uji Validitas Menggunakan Point Biserial Correlation.....	43
3. Data Penelitian	46
4. Hasil Perhitungan Korelasi Point Baserial.....	48
5. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian(Menggunakan Kr-21)	49
6. Analisis Deskriptif Variabel Pemeliharaan Lingkungan (X_1).....	52
7. Analisis Deskriptif Variabel Pemeliharaan Kebersihan Pakaian (X_2).....	53
8. Analisis Deskriptif Variabel Pemilihan Makan (Jajan) (X_3).....	54
9. Dokumentasi Penelitian	55
10. Surat Izin dari FIK UNP	58
11. Surat Keterangan dari UPTD Batang Kapas	59
12. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah Batang Kapas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2013 memiliki tujuan “meningkatkan kesadaran hidup masyarakat, akan pentingnya memiliki kesehatan yang optimal, secara adil dan merata di seluruh wilayah Republik Indonesia” (Depkes RI, 1999:5). Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menumbuhkan bidang-bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, pertanian, dan keamanan dengan tujuan agar derajat kesehatan masyarakat sejajar dengan negara- negara lainnya.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa kesehatan merupakan salah satu komponen utama yang dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan terampil. untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas yaitu harus menanamkan cara hidup bersih dan sehat kepada anak sedini mungkin.

Sejalan dengan hal tersebut di atas Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) (2001:7) menjelaskan:

“Melalui Sekolah Dasar (SD) anak didik dibekali kemampuan dasar dan keterampilan dasar agar mampu mengantisipasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk keterampilan olahraga, menjaga kebersihan lingkungan serta keterampilan lain (*life skill*)”.

Memperhatikan begitu pentingnya akan hidup bersih dan sehat tersebut, sehingga demi mewujudkan masyarakat yang bersih dan sehat tersebut pemerintah ikut serta dalam upaya peningkatannya, tidak lain

maksudnya agar kelak masyarakat akan menjadi masyarakat yang bersih dan sehat yang pada akhirnya terlahir menjadi masyarakat yang berprestasi, berkualitas demi penyelenggaraan pembangunan bangsa yang mampu bersaing dengan negara-negara lain. Banyak usaha-usaha yang dilakukan orang untuk menjaga kesehatannya, salah satunya dengan hidup berperilaku bersih dan sehat. Menurut seorang ahli psikologi skinner (1983) dalam Notoatmodjo (2007) mengemukakan, bahwa “perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan dan respon.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa lahirnya suatu perilaku yaitunya berasal dari suatu proses penerimaan informasi yang berdampak ransangan atau tanggapan yang terlahir dari dalam dirinya sendiri yang mengakibatkan terbentuknya sesuatu keinginan atau tingkah seseorang. Perilaku Sehat adalah pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam Gerakan Kesehatan Masyarakat.

Dari pengertian di atas dapat kita ambil sebuah kesimpulan bahwa seseorang yang berperilaku sehat akan terlihat dari sikap yang sesuai dengan pengetahuannya sehingga akan terciptalah sebuah tingkah atau perbuatan yang berujung kepada sebuah tindakan menjaga dirinya dari segala macam bahaya yang mengancam kesehatan dirinya. Sementara itu pengertian dari pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) itu sendiri adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga keluarga beserta semua

yang ada di dalamnya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Jadi, dari semua pengertian-pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat tersebut merupakan suatu sikap, perilaku atau tingkah tentang kesehatan yang ada pada diri seseorang tersebut tanpa adanya paksaan dari pihak lain untuk menghindari resiko terjadinya ancaman penyakit baik itu untuk dirinya sendiri, lingkungan keluarga, maupun pada lingkungan masyarakat di sekitar tempat dia tinggal.

Anak adalah generasi masa depan suatu bangsa. Pembentukan generasi masa depan bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif, merupakan tanggungjawab semua pihak. Tumbuh kembang anak secara optimal dalam semua aspek (jasmani, mental, pemikiran) berarti harus mendapatkan perhatian semua pihak. Kebijakan pemerintah ikut mensukseskan terwujudnya suatu generasi bangsa yang kuat, cerdas, kreatif, dan produktif. Maka dari itu, untuk itu agar terciptanya penerus bangsa yang kuat, cerdas, kreatif dan produktif maka dapat dimulai dengan membiasakan anak berperilaku hidup bersih dan sehat maka dari itu pembinaannya haruslah dilakukan sejak usia anak sekolah dasar.

Menurut Soekidjo Notoatmojo (2007:106) perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah antara lain:

- 1) Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.
- 2) Mengonsumsi jajanan sehat.
- 3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.
- 4) Olahraga yang teratur dan terukur karena dengan melakukan kegiatan olahraga dan terstruktur.
- 5) Memberantas jentik nyamuk.
- 6) Tidak merokok.
- 7) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan.
- 8) Membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil konsultasi dengan kepala sekolah dan guru-guru pada SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan penulis melihat gejala yang terjadi di lapangan yaitu rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Dilihat saja dari pakaian seragam yang para siswa pakai ke sekolah pada umumnya kotor karena kegiatan yang mereka lakukan pada hari sebelumnya, cara berpakaian yang asal-asalan, dan juga kulit mereka kering dan juga dilihat dari bentuk fisik mereka kurus-kurus.

Faktor-faktor yang diduga menjadi sebagai penyebab kurangnya derajat kesehatan masyarakat pertama, kurangnya pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Kedua, kurangnya pengetahuan orang tua tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kurang terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat tersebut pada SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka permasalahan yang teridentifikasi sehubungan dengan perilaku sehat adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat
2. Pengetahuan orangtua tentang perilaku hidup bersih dan sehat
3. Kebersihan lingkungan
4. Kebersihan pakaian
5. Pemilihan makanan (jajan)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis melakukan pembatasan terhadap faktor penyebab masalah yang diteliti yaitu hanya :

1. Kebersihan lingkungan
2. Kebersihan pakaian
3. Makanan (jajan)

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di SD Negeri No 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana perilaku siswa dalam menjaga kebersihan pakaian SD Negeri No 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana perilaku siswa dalam pemeliharaan makanan (jajan) di SD Negeri No 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Perilaku siswa di SD Negeri No 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dalam menjaga kebersihan lingkungan.?
- b. Perilaku siswa di SD Negeri No 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan terhadap cara dan kebersihan pakaian?
- c. Perilaku siswa SD Negeri No 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan terhadap makanan (jajan) ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bagi siswa, agar siswa memiliki ilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari
3. Sekolah, sebagai pedoman bagi pengelola usaha kesehatan sekolah dalam upaya memberikan pembinaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
4. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan dalam memelihara kebersihan lingkungan sekolah diperoleh tingkat capaian sebesar 52.4%, termasuk dalam kategori cukup artinya perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan dalam memelihara kebersihan lingkungan sekolah cukup baik.
2. Perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan dalam menjaga kebersihan pakaian diperoleh tingkat capaian sebesar 29.8%, termasuk dalam kategori kurang. Artinya pada umumnya siswa di SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan masih kurang dalam menjaga kebersihan pakaian sekolahnya.
3. Deskripsi Perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan dalam pemilihan makanan jajanan diperoleh tingkat capaian sebesar 41.8%, termasuk dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan makanan jajanan sifat pelayanannya lebih cepat karena tidak memerlukan proses pengolahan lagi dan harganya

relatif murah. Makanan jajanan jenisnya lebih beragam dijual di lokasi dan bangunan sederhana. Penjual makanan jajanan yang ada yang menjual makanan di halaman sekolah, kantor dan tempat-tempat umum lainnya, penjual makanan jajanan yang bergerak kemana-mana menggunakan pikulan, kereta dorong atau sepeda. Makanan yang dijual adalah makanan yang siap konsumsi dan bukan buatan pabrik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan untuk dapat mendukung dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka Peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah, karena hal ini akan sangat menunjang dalam meningkatkan taraf kesehatan anak.
2. Guru di SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir selatan untuk dapat memberikan pengarahan kepada para siswa bagaimana cara berperilaku hidup bersih dan sehat dalam meningkatkan taraf kesehatan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kepada semua pihak yang terkait diharapkan dapat membantu mengarahkan, mendukung ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan siswa SD Negeri Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1989) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2001. *Kurikulum 2004; Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMP DAN MTs*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depkes, RI (1994). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Kesehatan*. Jakarta : Yayasan Bakti Sejahtera Korpri Unit Depkes.
- Depkes, RI. (1999) “*Pedoman, modul dan materi pelatihan “dokter kecil”*”. Jakarta.
- Liswarti Yusuf, dkk. (2006). *tekhnik perencanaan gizi makanan*. Jakarta departemen pendidikan nasional, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (1982). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, (2002). *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta.Bandung
- Suwirman, (2011). *Metodologi Penelitian*. Padang.
- Universitas Negeri Padang. 2008. *Buku Paduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. Padang.
- Winarno, FG, dkk, 1990. *Makanan tradisional*. Departemen pendidikan dan kebudayaan. Jakarta
- Winarno. 1978. *Ilmu kesehatan anak*. FKUI. Jakarta. 1991 : 9-21.